

Konsep Keberbakatan, Anak Berbakat, Dan Pendidikannya Mata Kuliah Psikologi Pendidikan Pada Mahasiswa Fakultas Tarbiyah Iain Sorong

Husnul Khotimah Fadirubun ^{a,1,*}

^a Institut Agama Islam Negeri Sorong, Papua Barat Daya, Indonesia

¹ nisakhotima@gmail.com*

* Penulis korespondensi

INFO ARTIKEL

Sejarah Artikel

Diterima: [2024-11-16]

Direvisi: [2024-12-10]

Disetujui: [2024-12-28]

Keywords

Education,

Concept,

Gifted

ABSTRACT

The education of gifted children is part of the integration of education in general, with the specificity of providing maximum opportunities for gifted children to function according to their potential, with the hope that one day the child will also make a maximum contribution to the improvement of life in accordance with the actualization of his potential. Education for gifted children aims to (1) children master conceptual systems in various subjects, (2) children are able to develop skills and strategies that enable them to be more independent, creative, and fulfill their own needs, and (3) children must develop a fun and passion for learning that will lead them to work hard. Gifted children also need programs that can develop their talents and potential.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

1. Pendahuluan

Setiap anak itu secara alamiah bersifat unik memiliki keragaman individual, berbeda satu dengan yang lainnya dalam berbagai hal, seperti kecerdasan, bakat, kepribadian, dan kondisi jasmani. Oleh karena itu, perlu dipikirkan bagaimana menangani penyaluran berbagai perbedaan ini. Pendidikan anak berbakat merupakan bagian integrasi pendidikan pada umumnya, dengan kekhususan memberi kesempatan maksimal bagi anak berbakat untuk berfungsi sesuai dengan potensinya, dengan harapan bahwa pada suatu saat anak juga akan memberi sumbangan yang maksimal bagi peningkatan kehidupan sesuai dengan

aktualisasi potensinya itu. Pada saatnya nanti mereka akan menjadi seorang manusia yang mandiri, produktif, dan kontributif, yaitu mampu memberi kontribusi yang sangat berarti bagi peningkatan kualitas kehidupan bersama. Mutu seseorang terlihat dari tingkat kepribadian dan potensi-potensi (bakat, minat dan kemampuannya), maka anak berbakat pun memerlukan program yang dapat mengembangkan bakat dan potensinya. (Suparman, 2016, p. 66)

Indonesia dengan begitu banyak penduduknya yang tersebar diseluruh wilayah tertentu memiliki individu-individu yang berbakat, dan itu

merupakan asset yang sangat berharga bagi bangsa dan negara ini. Anak berbakat {gifted child} perlu mendapatkan Pendidikan untuk mengembangkan potensi kecerdasan dan bakat secara optimal. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, Masyarakat, bangsa dan negara.

Warga Negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memiliki Pendidikan khusus. Setiap anak berbakat memperoleh Pendidikan dan pengajaran dalam rangka pengembangan pribadinya dan tingkat kecerdasannya sesuai minat dan bakatnya.

Pembahasan jurnal ini lebih memfokuskan pada anak berbakat. Anak berbakat juga perlu mendapatkan pelayanan khusus bukan hanya anak bermasalah saja yang perlu diperhatikan namun seluruh peserta didik dan yang utamanya juga mereka yang memiliki bakat, agar bakat mereka menjadi terasah, punya keterampilan.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam pengkajian mengenai intelegensi dan bakat pada prestasi siswa ini melalui studi pustaka yang dilakukan dengan mengkaji berbagai literature yang relevan dengan segala persoalan yang dibahas. Literatur yang pertama dilihat itu pada hasil penelitian yang dilakukan oleh para ilmuwan dan juga akademisi, lalu selanjutnya dengan memperhatikan literature berupa artikel ilmiah yang dapat ditemukan di berbagai jurnal nasional maupun internasional. Literatur selanjutnya yaitu menggunakan berbagai bahan buku referenced Dalim bentuk cetak Mau pun yang barbette salinan digital yang

terkait dengan segala persoalan mengenai intelegensi dan bakat pada prestasi siswa ini. Dari hasil studi pustaka yang telah dilakukan ditemukan banyak literatur lalu dicermati juga diringkas sehingga dapat menemukan hasil berupa substansi dari artikel-artikel ilmiah tersebut. Tahap berikutnya yaitu dengan menganalisis juga mengkaji lebih lanjut substansi artikel-artikel ilmiah yang didapatkan sehingga diperoleh pemahaman secara rinci dari setiap artikel tersebut. Selanjutnya yaitu dengan mengurai konsep dan teori dari artikel tersebut secara terperinci. Langkah langkah yang dilakukan dalam studi pustaka untuk pengkajian mengenai Intelegensi dan Bakat Pada Prestasi Siswa yaitu dengan melakukan identifikasi pada tema penelitian yang telah dilakukan para akademisi dan juga membaca bagian abstrak. Selanjutnya yaitu dengan membuat catatan dan juga ringkasan dari artikel ilmiah dan juga hasil dari membaca berbagai literatur yang didapatkan serta menyusun konsep dan juga teori yang berhubungan dengan intelegensi dan bakat pada prestasi siswa dan secara tematis menginterpretasikan pandangan dan pendapat yang berhubungan dengan pengkajian topik intelegensi dan bakat pada prestasi siswa.

3. Hasil

Bakat adalah kemampuan yang merupakan sesuatu yang melekat {inherent} dalam diri seseorang, merupakan bawaan sejak lahir danterkait dengan struktur otak. Definisi columbus group, bakat adalah 'asynchronounous development', yakni kemampuan kognitif diatas rata-rata, mempunyai intensitas kuat yang dipadu dengan pengalaman dan kesadaran diri yang secara kualitatif berbeda dengan orang normal. Renzulli {1981}, bakat merupakan gabungan dari tiga unsur esensial yang sama pentingnya dalam menentukan keberbakatan seseorang, yakni kecerdasan, kreativitas, dan tanggung jawab. Menurut Tedjasaputra, MS {2003}, bakat adalah kondisi seseorang yang dengan suatu Pendidikan dan latihan memungkinkan mencapai kecakapan, pengetahuan dan keterampilan khusus.

Menurut Widodo judarwanto 2007, keberbakatan adalah kemampuan intelektual atau kecerdasan diantaranya meliputi kemampuan intelektual music, matematika, fisika, kimia, elektronik, informasi teknologi, Bahasa, olahraga, dan berbagai tingkat kecerdasan di berbagai bidang lainnya ymag kemampuannya jauh diatas rata-rata anak seusianya. Menurut galthon 2002, keberbakatan merupakan kemampuan alami yang luar biasa , diperoleh dari kombinasi sifat-sifat yang meliputi kapasitas intelektual,kemauan yang kuat, dan unjuk kerja. menurut Renzulli 2002, keberbakatan merupakan interaksi antara kemampuan umum dan atau spesifik,tingkat tanggung jawab terhadap tugas yang tinggi

dan tingkat kreativitas yang tinggi. Menurut Carlk {1986}, keberbakatan adalah ciri-ciri universal yang khusus dan luar biasa, yang dibawa sejak lahir dan merupakan hasil interaksi dari pengaruh lingkungan. Keberbakatan ikut ditentukan oleh kebutuhan dan kecenderungan kebudayaan dimana seseorang yang berbakat itu hidup.

Dilihat dari sudut pandang berdimensi ganda, keberbakatan adalah kemampuan unjuk kerja yang tinggi di dalam aspek intelektual, kreativitas, seni, kepemimpinan, atau bidang akademik tertentu. Dalam konsep luas dan terpadu, keberbakatan merupakan kecakapan intelektual superior, yang secara potensial dan fungsional mampi mencapai keunggulan akademik dalam kelompok populasinya dan atau berbakat tinggi dalam bidang tertentu, seperti matematika, IPA, seni, music, kepemimpinan sosial dan perilaku kreatif tertentu dalam interaksi dengan lingkungan dimana kecakapan dan unjuk kerjanya itu ditampilkan secara konsisten.

4. Pembahasan

Anak berbakat didefinisikan oleh USOE [united states office of education] sebagai anak-anak yang dapat membuktikan kemampuan berprestasi yang tinggi dalam bidang-bidang seperti intelektual, kreatif, artistic, kapasitas kepemimpinan atau akademik spesifik, dan mereka yang membutuhkan pelayanan atau aktivitas yang tidak sama dengan yang disediakan disekolah sehubungan dengan penemuan kemampuan-kemampuannya.

Mengungkapkan karakteristik anak berbakat antara lain :

Memiliki tingkat inisiatif, imajinasi dan kreatifitas yang demikian tinggi. Namun sebaliknya dibalik kelebihan itu seringkali disertai penyimpangan beberapa perilaku seperti gangguan sosialisasi, emosi tinggi dan labil ,agresifitas tinggi, gangguan konsentrasi. Implusifitas tinggi, gangguan tidur, hiperaktif dan beberapa gangguan perilaku lainnya.

- a. Rasa tidak puas yang beralasan, yang bagi anak-anak lain puas/menerima begitu saja akan hal-hal ilmiah.
- b. Kemauan untuk bekerja sendirian dalam jangka waktu yang lama.
- c. Kemampuan melihat adanya hubungan diantara bermacam-macam unsur dalam satu situasi tertentu.
- d. Kemampuan yang tinggi di bidang matematika, membaca, mengungkapkan ide-ide science, menggelerasasikan hal-ihwal, berbikir kuantitatif.

5. Penutup

Dari sekian banyak uraian diatas kiranya ada beberapa hal yang dapat diambil kesimpulannya Keberbakatan secara sederhana adalah sebagaimana yang diungkapkan renzulli sebagai sebuah keadaan dimana seseorang memiliki kemampuan diatas rata-rata, kreativitas tinggi, serta memiliki pengikatan diri atau tanggung jawab yang tinggi terhadap tugas. Setiap anak harus memperoleh pengalaman belajar sesuai dengan kebutuhan ,kondisi, kemampuan, dan minat serta kecepatannya untuk dapat berkembang seoptimal dan pelayanan Pendidikan bagi anak berbakat untuk mempersiapkan pemimpin dimasa yang akan datang.

Daftar Pustaka

- Akbar, R. (2010). *Menguatkan Bakat Anak*. Jakarta: Grasindo.
- Firosat, A. M. (2019). *Pola Pengembangan Pendidikan Anak Berbakat*. Al-Taujih, 145.
- Fitriana, D. (2015). Individu Berbakat (Giftedness): *Tinjauan Psikologi Pendidikan* . Al-Qalb, 54.
- Gallagher, J. J. (1985). *Teaching The Gifted Child*. Massachussettes: Allyn and Bacon.
- Jamaris, M. (2010). *Orientasi Baru dalam Psikologi Pendidikan* . Jakarta: Yayasan Penamas.
- Perangin-angin, Y. A. (2010). Kurikulum Berdirensiasi. In R. Akbar, *Menguatkan Bakat Anak* (p. 53). Jakarta: Grasindo.
- Suparman. (2016). *Analisis Perkembangan Keberbakatan Siswa. Konferensi Nasional Ke-4* (p. 66). Palembang: APPPTM.
- Supriadi, D. (1992). *Perspektif Psikologis dan Sosial Pendidikan Anak-anak Berbakat*. Medan: Konvensi Pendidikan II.
- Tunnicliffe, C. (2010). *Teaching Able, Gifted and Talented Children*. London: Sage.
- Yusuf, S. (2007). *"Pendidikan Anak Berbakat"* . Bandung: Pedagogiana Press.